

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran tumbuhnya klaster bisnis koperasi (2) Faktor dominan yang mempengaruhi tumbuhnya klaster bisnis koperasi; dan (3) Pola dan strategi pengembangan klaster bisnis koperasi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis statistik deskriptif dan analisis faktor. Hasil penelitian: *Pertama*, Klaster bisnis koperasi yang tumbuh yaitu: 1) klaster bisnis primer: pembibitan kelapa sawit, perdagangan sembako, obat-obatan, dan pupuk, simpan pinjam, transportasi, penyediaan bahan bakar minyak; dan 2). klaster bisnis sekunder: usaha pabrik pengolahan kelapa sawit; *Kedua*, tumbuhnya klaster bisnis koperasi disebabkan faktor: 1). Inovasi/kreativitas anggota, 2) Biaya rendah dan diferensiasi produk: 3) keunggulan harga dan spesialisasi, dan (4) *Displacement*. *Ketiga*, Pola dan strategi pengembangan Klaster Bisnis Koperasi: Pola dan strategi pengembangan Klaster Bisnis Koperasi yang berbasis agribisnis kelapa sawit harus lebih menekankan pada: (1) *Market Driven*, selalu berfokus pada upaya mempertemukan sisi penawaran dan permintaan klaster bisnis koperasi. (2) *Inclusive*, mencakup tidak hanya perusahaan berskala kecil dan menengah saja tetapi juga perusahaan besar dan lembaga pendukung untuk bekerjasama dengan klaster bisnis koperasi: (3) *Collaborative*, selalu menekankan solusi kolaboratif pada isu-isu daerah dari seluruh stakeholder. (4) *Strategic*, membantu stakeholder menciptakan visi strategis daerah yang menyangkut ekonomi; (5) *Value-creating*, mengupayakan penciptaan atau peningkatan nilai tambah daerah. Di samping pola dan strategi tersebut, keberhasilan terbentuknya klaster bisnis koperasi perlu mendapatkan dukungan pemerintah baik berupa kebijakan (*policy*) maupun pembinaan terhadap sistem klaster yang sedang berkembang.

Kata Kunci: klaster bisnis, koperasi, strategi, kelapa sawit

